



Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan Laporan Keuangan pada Perusahaan

Sumaryanto Sumaryanto¹, Purwati Purwati², Setiyo Prihatmoko³

¹⁻³ Program Studi Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

² Program Studi Akuntansi Universitas Semarang

E-mail: sumaryanto@stekom.ac.id¹, purwati@usm.ac.id², setiyo@stekom.ac.id³

Abstract. Computer-based Accounting Information Systems (AIS) have become a vital element in managing organizational finances in the digital era. To explore the role and benefits of computer-based AIS in increasing efficiency, accuracy and transparency of financial reports. By integrating information technology in the accounting process, AIS enables real-time data collection, processing and analysis, thereby supporting faster and data-based decision making, while also identifying challenges faced in implementing AIS, such as user training needs and issues. data security. That computer-based AIS not only speeds up transaction recording and information management, but also increases collaboration between departments and allows for more accurate and timely reporting. Therefore, computer-based AIS has proven to be an important strategic tool for organizations to improve financial performance and competitiveness in increasingly competitive markets.

Keywords: Information Systems, Accounting Information Systems (AIS), computer-based Accounting Information Systems (AIS).

Abstrak. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer telah menjadi elemen vital dalam pengelolaan keuangan organisasi di era digital. Untuk mengeksplorasi peran dan manfaat SIA berbasis komputer dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi laporan keuangan. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses akuntansi, SIA memungkinkan pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data secara real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data, disamping itu juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi SIA, seperti kebutuhan pelatihan pengguna dan isu keamanan data. Bahwa SIA berbasis komputer tidak hanya mempercepat pencatatan transaksi dan pengelolaan informasi, tetapi juga meningkatkan kolaborasi antar departemen serta memungkinkan pelaporan yang lebih akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, SIA berbasis komputer terbukti sebagai alat strategis yang penting bagi organisasi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer telah menjadi elemen fundamental dalam pengelolaan keuangan organisasi di era digital saat ini. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, SIA berbasis komputer menawarkan berbagai kemudahan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data keuangan. Penggunaan sistem ini tidak hanya mempercepat pencatatan transaksi, tetapi juga meningkatkan akurasi dan konsistensi laporan keuangan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan untuk mengakses informasi keuangan secara real-time menjadi kunci dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Salah satu keunggulan utama dari SIA berbasis komputer adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, mulai dari akuntansi hingga manajemen

operasional. Dengan integrasi ini, informasi dapat dipertukarkan secara efisien antar departemen, mengurangi duplikasi data dan meningkatkan kolaborasi. Selain itu, sistem ini sering kali dilengkapi dengan fitur analisis yang canggih, yang memungkinkan manajer untuk melakukan evaluasi kinerja dan perencanaan strategis dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya mendukung operasional sehari-hari, tetapi juga membantu dalam perumusan kebijakan jangka panjang.

Di samping manfaat tersebut, SIA berbasis komputer juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya pelaporan yang sistematis dan terstandarisasi, pemangku kepentingan seperti pemegang saham, regulator, dan pihak ketiga lainnya dapat dengan mudah memantau kinerja keuangan organisasi. Ini sangat penting untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di mata publik. Selain itu, sistem ini membantu organisasi untuk mematuhi berbagai regulasi dan standar akuntansi yang berlaku, yang dapat mengurangi risiko sanksi atau masalah hukum di kemudian hari.

Namun, penerapan SIA berbasis komputer tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang memadai. Tanpa pemahaman yang baik tentang cara menggunakan sistem, manfaat yang diharapkan tidak akan tercapai. Selain itu, keamanan data menjadi isu penting, mengingat informasi keuangan sangat sensitif dan rentan terhadap ancaman cyber. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan langkah-langkah keamanan yang ketat untuk melindungi data mereka.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek ini, jelas bahwa Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer memainkan peran yang sangat signifikan dalam dunia bisnis saat ini. Dalam makalah ini, akan dibahas lebih mendalam mengenai komponen, fungsi, manfaat, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan SIA berbasis komputer. Melalui pemahaman yang komprehensif, diharapkan organisasi dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mereka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah kajian yang membahas bagaimana sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi. Teori ini mencakup berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu komputer, manajemen, dan psikologi, dan berfokus pada interaksi antara teknologi, manusia, dan proses. Berikut adalah beberapa elemen kunci dari teori sistem informasi:

B. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi, orang, dan proses yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan manajemen dalam organisasi.

C. Komponen Sistem Informasi

Sistem Informasi terdiri dari beberapa komponen utama:

Perangkat Keras (Hardware): Komputer, server, dan perangkat lainnya yang digunakan untuk menjalankan sistem.

Perangkat Lunak (Software): Program dan aplikasi yang memproses data dan menghasilkan informasi.

Data: Informasi yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan dalam sistem.

Prosedur: Rangkaian langkah dan kebijakan yang mengatur penggunaan sistem.

Pengguna: Individu atau kelompok yang menggunakan sistem informasi untuk memperoleh dan memanfaatkan informasi.

D. Proses Sistem Informasi

Proses dalam sistem informasi meliputi:

Pengumpulan Data: Mengumpulkan data dari berbagai sumber.

Pengolahan Data: Mengolah data mentah menjadi informasi yang berguna.

Penyimpanan Data: Menyimpan informasi dalam basis data untuk akses di masa depan.

Distribusi Informasi: Menyebarkan informasi kepada pengguna yang membutuhkannya.

E. Model Sistem Informasi

Terdapat beberapa model yang digunakan untuk menggambarkan sistem informasi, seperti:

Model Input-Process-Output: Menjelaskan bagaimana data diinput, diproses, dan menghasilkan output dalam bentuk informasi.

Model Sistem Terbuka: Menunjukkan interaksi sistem informasi dengan lingkungan eksternal dan bagaimana faktor eksternal mempengaruhi sistem.

F. Peran dan Manfaat Sistem Informasi

Sistem informasi memainkan peran penting dalam:

Pengambilan Keputusan: Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan.

Efisiensi Operasional: Mengotomatisasi proses dan mengurangi beban kerja manual.

Inovasi Bisnis: Memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi peluang baru dan menciptakan model bisnis baru.

G. Tantangan dalam Sistem Informasi

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sistem informasi antara lain:

Keamanan Data: Risiko terhadap data sensitif dan perlunya langkah-langkah perlindungan.

Integrasi Sistem: Kesulitan dalam mengintegrasikan berbagai sistem yang ada.

Kualitas Data: Menjamin keakuratan dan konsistensi data yang digunakan.

H. Pengambilan Keputusan

Sistem informasi sering kali terhubung dengan teori pengambilan keputusan, yang membahas bagaimana individu dan organisasi membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Pendekatan ini mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif untuk menilai berbagai alternatif keputusan.

a. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana informasi akuntansi dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam suatu organisasi. SIA ini mencakup aspek teknis, manajerial, dan regulatif dari sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan akuntansi. Berikut adalah elemen kunci dari teori SIA:

1) Definisi Sistem Informasi Akuntansi

SIA adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menghasilkan informasi keuangan dan non-keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan pelaporan dalam organisasi. SIA mengintegrasikan data akuntansi dengan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi.

2) Komponen SIA

SIA terdiri dari beberapa komponen utama:

Input: Data akuntansi yang dikumpulkan dari transaksi, seperti penjualan, pembelian, dan pengeluaran.

Proses: Pengolahan data untuk menghasilkan informasi, termasuk pencatatan, pengelompokan, dan penyusunan laporan.

Output: Laporan keuangan dan informasi lainnya yang dihasilkan untuk manajemen dan pihak eksternal, seperti pemangku kepentingan dan regulator.

Basis Data: Tempat penyimpanan data akuntansi yang memungkinkan akses dan pengolahan informasi secara efisien.

3) Peran SIA dalam Pengambilan Keputusan

SIA berfungsi sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan di berbagai level manajemen. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, SIA membantu manajer dalam:

Menilai kinerja keuangan organisasi.

Merencanakan anggaran dan proyeksi keuangan.

Mengidentifikasi peluang dan risiko bisnis.

4) Standar Akuntansi dan Regulasi

Teori SIA juga mencakup kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia atau IFRS (International Financial Reporting Standards). Kesesuaian dengan standar ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipercaya dan memenuhi persyaratan hukum.

5) Keunggulan SIA Berbasis Komputer

Penerapan teknologi informasi dalam SIA menawarkan berbagai keuntungan, antara lain:

Akurasi dan Efisiensi: Mengurangi kesalahan dalam pencatatan manual dan mempercepat proses pengolahan data.

Analisis dan Pelaporan: Memungkinkan analisis data yang lebih mendalam dan penyajian laporan yang lebih informatif.

Keamanan dan Aksesibilitas: Memberikan perlindungan data dan memudahkan akses informasi bagi pengguna yang berwenang.

6) Tantangan dalam Implementasi SIA

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi SIA juga menghadapi tantangan, seperti:

Biaya dan Sumber Daya: Kebutuhan investasi awal untuk perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan pengguna.

Perubahan Proses Bisnis: Penyesuaian dalam proses kerja dan budaya organisasi yang mungkin diperlukan untuk mengadopsi sistem baru.

Keamanan Informasi: Ancaman terhadap data sensitif dan perlunya langkah-langkah untuk melindungi informasi akuntansi.

7) Teori Pengendalian Internal

SIA juga terkait erat dengan teori pengendalian internal, yang menekankan pentingnya pengendalian untuk mencegah kecurangan dan kesalahan dalam laporan keuangan. Sistem informasi yang baik harus menyediakan mekanisme untuk pengendalian dan audit yang efektif.

b. Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Teori Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi dan memahami efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi. Teori ini mencakup analisis terhadap berbagai komponen sistem, proses pengolahan data, serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan manajerial. Berikut adalah elemen-elemen kunci dari teori analisis SIA:

1) Definisi Analisis SIA

Analisis SIA adalah proses sistematis untuk menilai dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi, termasuk komponen, fungsionalitas, dan kontribusinya terhadap tujuan organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dan memastikan sistem berjalan dengan optimal.

2) Komponen Analisis SIA

Beberapa komponen yang dianalisis dalam SIA meliputi:

Input Data: Menilai akurasi dan relevansi data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Proses Pengolahan: Mengevaluasi algoritma dan metode yang digunakan untuk memproses data, serta efisiensi proses tersebut.

Output: Menganalisis kualitas dan kegunaan laporan keuangan dan informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan.

Basis Data: Memeriksa struktur dan integritas basis data yang menyimpan informasi akuntansi.

3) Metode Analisis

Berbagai metode analisis dapat digunakan dalam SIA, antara lain:

Analisis Kualitatif: Menggunakan wawancara, survei, dan studi kasus untuk memahami bagaimana sistem digunakan dalam praktik.

Analisis Kuantitatif: Menggunakan data statistik untuk mengevaluasi kinerja sistem, seperti waktu pemrosesan dan tingkat akurasi.

Analisis Proses: Memetakan dan mengevaluasi alur kerja dalam sistem untuk mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan.

4) **Kriteria Evaluasi SIA**

Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi SIA meliputi:

Akurasi: Sejauh mana informasi yang dihasilkan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya.

Kecepatan: Waktu yang dibutuhkan untuk memproses data dan menghasilkan laporan.

Keandalan: Konsistensi hasil informasi yang dihasilkan oleh sistem.

Keamanan: Perlindungan data dari akses tidak sah dan risiko keamanan.

5) **Dampak SIA terhadap Pengambilan Keputusan**

Analisis SIA berfokus pada bagaimana informasi akuntansi yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Ini mencakup evaluasi kemampuan sistem untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada manajemen untuk:

Merencanakan dan mengendalikan anggaran.

Menganalisis kinerja dan profitabilitas.

Mengidentifikasi risiko dan peluang investasi.

6) **Tantangan dalam Analisis SIA**

Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam analisis SIA antara lain:

Kualitas Data: Masalah dengan akurasi dan konsistensi data yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

Resistensi Perubahan: Tantangan dalam mengubah proses yang sudah ada dan penerimaan sistem baru oleh pengguna.

Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan waktu, tenaga kerja, dan anggaran untuk melakukan analisis yang mendalam.

7) **Perkembangan Teknologi dan Analisis SIA**

Kemajuan dalam teknologi, seperti analisis big data dan kecerdasan buatan, memberikan peluang baru untuk meningkatkan analisis SIA. Teknologi ini memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan analisis yang lebih mendalam, membantu organisasi dalam membuat keputusan yang lebih tepat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode pengembangan yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa disebut R&D (*Research and Development*). Borg and Gall mengemukakan langkah – langkah dalam penelitian dan pengembangan yang bersifat siklus seperti dibawah ini :

Berikut penjelasan langkah – langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall:

- A. *Research and Information Collecting*, termasuk dalam langkah ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian.
- B. *Planning*, termasuk dalam langkah ini merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, dan jika mungkin atau diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas, memikirkan produk apa yang akan dihasilkan.
- C. *Develop preliminary form of produk*, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Produk bisa berupa algoritma, desain program, model program. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku penunjuk dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat – alat pendukung produk rancangan ini bila perlu dilakukan validasi yang menguasai permasalahan yang diprogramkan.
- D. *Preliminary field testing*, yaitu melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas yang melibatkan subjek secukupnya yang menguasai permasalahan yang diprogramkan. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau angket untuk melakukan *cross check* yang dirancang dengan aplikasi sudah memenuhi atau belum.
- E. *Main product revision*, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil uji coba awal. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam uji coba terbatas, sehingga diperoleh *draft* produk (model) utama yang siap diujikan lebih luas.
- F. *Main field testing*, uji coba yang melibatkan *stage holder*, disini dapat diuji coba *output running program* dengan mendapatkan pengesahan dari pihak ruang lingkup penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Siklus Transaksi Akuntansi



Gambar 1 Proses Siklus Transaksi Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan serangkaian langkah yang sistematis dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan dalam suatu organisasi. Siklus ini memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan akurat dan dilaporkan dalam laporan keuangan. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam siklus akuntansi:

1. Identifikasi Transaksi

Setiap siklus dimulai dengan pengidentifikasian transaksi keuangan yang terjadi. Ini termasuk pembelian, penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran. Transaksi ini harus relevan dan dapat diukur secara moneter.

2. Pencatatan Transaksi

Setelah transaksi diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mencatatnya dalam jurnal. Jurnal adalah catatan kronologis dari semua transaksi yang mencakup informasi seperti tanggal, deskripsi transaksi, dan jumlah yang terlibat. Pencatatan biasanya dilakukan dengan menggunakan prinsip double-entry, yang berarti setiap transaksi akan mempengaruhi dua akun (debit dan kredit).

3. Pengklasifikasian Transaksi

Transaksi yang telah dicatat dalam jurnal kemudian dipindahkan ke buku besar. Buku besar adalah tempat di mana akun-akun terpisah untuk setiap jenis transaksi (seperti kas, piutang, utang, dan ekuitas) dikelola. Ini memungkinkan organisasi untuk melacak saldo masing-masing akun.

4. Penyusunan Neraca Saldo

Setelah semua transaksi dicatat dan diklasifikasikan, neraca saldo disusun untuk memastikan bahwa total debit dan kredit seimbang. Neraca saldo memberikan gambaran umum tentang saldo semua akun di akhir periode akuntansi.

5. Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode akuntansi, jurnal penyesuaian dibuat untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang akurat. Penyesuaian ini biasanya mencakup accruals (pendapatan yang diakui sebelum kas diterima) dan deferrals (pengeluaran yang diakui setelah kas dibayarkan).

6. Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah penyesuaian dilakukan, laporan keuangan disusun. Ini termasuk:

Laporan Laba Rugi: Menunjukkan pendapatan dan beban selama periode tertentu, serta laba atau rugi yang dihasilkan.

Neraca: Menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode akuntansi.

Laporan Arus Kas: Menggambarkan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu.

7. Penutupan Buku

Setelah laporan keuangan disusun, akun-akun nominal (seperti pendapatan dan beban) ditutup untuk memulai periode akuntansi baru. Proses ini melibatkan pemindahan saldo akun nominal ke akun laba ditahan.

B. Transaksi Jurnal

TRANSAKSI - JURNAL								
No. Jurnal								
Tanggal								
No. Perkiraan								
Nama Perkiraan								
Keterangan								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>JURNAL</th> <th>Debet</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td> 0 </td> <td> 0 </td> </tr> </tbody> </table>			JURNAL	Debet	Kredit		0	0
JURNAL	Debet	Kredit						
	0	0						
Simpan Batal								

Tanggal	Nama Akun	Referensi	Debet	Kredit
01-Jul	Kas		Rp 150.000.000,00	
	Modal			Rp 150.000.000,00
02-Jul	Sewa dibayar di muka		Rp 30.000.000,00	
	Kas			Rp 30.000.000,00
05-Jul	Perlengkapan jahit		Rp 10.000.000,00	
	Kas			Rp 10.000.000,00
10-Jul	Kas		Rp 12.000.000,00	
	Pendapatan			Rp 12.000.000,00
12-Jul	Perlengkapan sablon		Rp 8.000.000,00	
	Kas			Rp 5.000.000,00
	Utang			Rp 3.000.000,00
18-Jul	Piutang usaha		Rp 20.000.000,00	
	Pendapatan			Rp 20.000.000,00
19-Jul	Perlengkapan sablon		Rp 3.000.000,00	
	Kas			Rp 3.000.000,00
20-Jul	Beban gaji		Rp 10.000.000,00	
	Kas			Rp 10.000.000,00
24-Jul	Kas		Rp 24.500.000,00	
	Beban administrasi		Rp 500.000,00	
	Utang bank			Rp 25.000.000,00
29-Jul	Prive		Rp 5.000.000,00	
	Kas			Rp 5.000.000,00
	Total		Rp 273.000.000,00	Rp 273.000.000,00

Gambar 2 Transaksi Jurnal

Jurnal berbasis komputer adalah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara elektronik, menggantikan metode pencatatan manual. Dengan teknologi informasi, jurnal ini meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data akuntansi. Jurnal berbasis computer merupakan modul dalam sistem perangkat lunak akuntansi yang berfungsi untuk mencatat transaksi keuangan secara otomatis. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan data transaksi dengan cepat dan akurat, serta menghasilkan laporan yang relevan.

C. Buku Besar

BUKU BESAR			
No. Perkiraan		Periode Tanggal	Proses

Nama Akun: Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Akhir
	Saldo Awal		-	-	-
Apr 03	Kas		50,000,000.00		50,000,000.00
Apr 10	Kas			1,300,000.00	48,700,000.00
Apr 20	Kas			12,000,000.00	36,700,000.00
Apr 24	Kas		9,119,000.00		45,819,000.00

Nama Akun: Modal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Akhir
	Saldo Awal		-	-	-
Apr 03	Modal			50,000,000.00	(50,000,000.00)

Nama Akun: Hutang Pajak Dibayar Dimuka

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Akhir
	Saldo Awal		-	-	-
Apr 10	Hutang Pajak Dibayar Dimuka			1,300,000.00	(1,300,000.00)

Nama Akun: Peralatan Kantor

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Akhir
	Saldo Awal		-	-	-
Apr 18	Peralatan Kantor		4,000,000.00	-	4,000,000.00

Gambar 3 Buku Besar

Buku besar berbasis komputer adalah komponen penting dalam sistem informasi akuntansi yang menggunakan teknologi untuk mencatat dan mengelola informasi keuangan. Buku besar ini menyimpan data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal dan mengorganisirnya berdasarkan akun-akun tertentu.

D. Neraca Saldo

Neraca Saldo		
Periode Tanggal	S/d	Proses
KETERANGAN	DEBET	KREDIT
KAS		14.841.000
PEMBELIAN BARANG	15.890.000	
PENJUALAN BARANG		4.519.000
BEBAN GAJI	2.000.000	
BIAYA LISTRIK, AIR DAN TELPON	450.000	
BIAYA OPERASIONAL KANTOR	120.000	
BIAYA LAIN-LAIN	900.000	
TOTAL	19.360.000	19.360.000

Gambar 4 Neraca Saldo

Form ini digunakan untuk menghasilkan dan menampilkan neraca saldo secara otomatis berdasarkan data transaksi yang telah dicatat dalam sistem. Neraca saldo memberikan gambaran keseluruhan tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu, mencakup semua akun dengan saldo debit dan kredit.

E. Neraca

Neraca

Periode Tanggal S/d

Proses

Laporan Neraca

Nama Akun	Debit	Nominal	Kredit
Kas	Rp	169.880.000	
Piutang Sewa	Rp	10.000.000	
Perlengkapan	Rp	6.350.000	
Investaris Kantor	Rp	7.500.000	
Akumulasi Penyusutan Inventaris	-Rp	250.000	
Peralatan Kantor	Rp	90.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp	1.350.000	
Sewa Gedung Dibayar Dimuka	Rp	24.583.333	
Utang Usaha		Rp	25.000.000
Modal		Rp	200.000.000
Laba Bulan Berjalan			81713333
Jumlah	Rp	306.713.333	Rp 306.713.333

Gambar 5 Neraca

Laporan Neraca berbasis komputer adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas pada titik waktu tertentu, yang disusun dan dikelola menggunakan sistem komputer. Laporan Neraca merupakan laporan yang mencakup tiga komponen utama: aset, kewajiban, dan ekuitas. Dengan sistem berbasis komputer, proses penyusunan neraca menjadi lebih efisien dan akurat

F. Laporan Laba / Rugi

Laba Rugi

Periode Tanggal S/d

Proses

LAPORAN LABA RUGI		
Pendapatan		
Penjualan Barang	Rp. 4.519.000	
Pendapatan Lain-lain	Rp.	
Total Pendapatan		Rp.4.519.000
Beban Usaha :		
Biaya Gaji	Rp. 2.000.000	
Biaya Air, Listrik dan Telpon	Rp. 450.000	
Biaya Operasional	Rp. 120.000	
Biaya LAin-lain	Rp. 900.000	
Total Beban Usaha		Rp.2.570.000
Laba Bersih sebelum Pajak		Rp.1.949.000

Gambar 6 Laporan Laba / Rugi

Laporan rugi laba berbasis komputer merupakan laporan keuangan yang menyajikan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi suatu entitas selama periode tertentu, yang disusun dan dikelola menggunakan sistem komputer.

Laporan rugi laba (income statement) merupakan laporan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan, menunjukkan seberapa banyak pendapatan yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan, sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer suatu sistem yang dirancang untuk mengelola dan memproses data keuangan secara otomatis dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Sistem ini memainkan peran penting dalam dunia bisnis dan organisasi, karena mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam penyajian laporan keuangan serta membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat.

B. Saran

Pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer:

1. **Tingkatkan Keamanan Sistem:** Implementasikan enkripsi data dan autentikasi yang kuat untuk melindungi informasi keuangan.

2. **Pelatihan Pengguna:** Berikan pelatihan rutin untuk memastikan pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan efisien.
3. **Pemeliharaan Sistem:** Lakukan pembaruan dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk menjaga kinerja dan keamanannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbon, H. (2012). Pengantar sistem informasi. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (2005). Analisis dan desain sistem informasi. Yogyakarta: Andi.
- Krismiaji. (2010). Sistem informasi akuntansi. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kristanto, A. (2008). Perancangan sistem informasi dan aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Kumorotomo, M. (2016). Sistem informasi manajemen. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kusrini. (2007). Strategi perancangan dan pengelolaan basis data. Yogyakarta: Andi.
- Ladjamudin, A. B. (2005). Analisis dan desain sistem informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ladjamudin, A. B. (2013). Analisis dan desain sistem informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mukhtar, A. M. (2008). Audit sistem informasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, E. (2008). Sistem informasi manajemen: Konsep, aplikasi, dan perkembangan. Yogyakarta: Andi.
- Sutabri, T. (2012). Konsep sistem informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warren, C. S., Reeve, P. E., & Fess. (2005). Pengantar akuntansi (Edisi 21). Jakarta: Salemba Empat.
- Widjajanto, N. (2001). Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Yakub. (2012). Pengantar sistem informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.